**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dan *Question Student Have* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas V SD Negeri 47/IV Kota Jambi berdasarkan Pengetahuan Awal Matematika siswa tahun pelajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat ditunjukan dengan hasil ketiga uji hipotesis dalam penelitian ini. Maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dan model *Question Student Have* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas V SD Negeri 47/IV Kota Jambi yang diuji dari hasil uji anova dua arah diketahui nilai sig = 0,003 < 0,05.
2. Terdapat pengaruh Pengetahuan Awal Matematika Siswaterhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas V SD Negeri 47/IV Kota Jambi yang diuji dari hasil uji anova dua arah diketahui nilai sig = 0,031 < 0,05.
3. Terdapat interaksi antara pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dan *Question Student Have* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas V SD Negeri 47/IV Kota Jambi berdasarkan Pengetahuan Awal Matematika siswa yamg diuji dari hasil uji anova dua arah diketahui nilai sig = 0,011 < 0,05.
   1. **Saran**

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SD Negeri 47/IV Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021 dan memperoleh data hasil yang signifikan, maka peneliti memberikan saran-saran berikut:

1. Bagi Guru

Guru dalam menerapkan Pendekatan dan model pembelajaran perlu mempersiapkan secara matang proses pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa, seperti mengkondisikan waktu pembelajarannya, karena model ini memberikan ruang kepada siswa untuk aktif di dalam kelas sehingga kegiatan pembelajarannya tetap kondusif. Guru dapat mengembangkan kemampuan intelektual siswa menggunakan pendekatan PMRI dan model QSH sebagai salah satu alternatif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

1. Bagi Siswa
2. Siswa hendaknya berusaha untuk berani mengemukakan pertanyaan dan pendapat mereka sendiri mengenai sebuah permasalahan yang ditemukan dan memanfaatkan kelompok belajar dengan sebaik-baiknya sehingga tingkat pencapaian keberhasilan siswa tercapai satu sama lain terutama dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Siswa hendaknya berperan aktif dan saling membantu serta bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat kelompok dandapat menghindari keributan
4. Bagi Sekolah

Adanya pendekatan dan model pembelajaran yang lebih efektif untuk pembelajaran matematika seperti PMRI dan model QSH. Maka diharapkan sekolah dapat membuat kebijakan-kebijkan yang dapat meningkatkan dan mengmbangkan kualitas pendidikan khususnya ilmu matematika sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, Sekolah juga dapat memantau kegiatan pembelajaran agar dapat dievaluasi proses pembelajarannya, dengan demikian dapat ditentukan bagaimana langkah yang terbaik jika ditemukan suatu kendala.

1. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain apabila menggunakan pendekatan PMRI dan model QSH disarankan untuk mengetahui terlebih dahulu kelemahan dari pendekatan dan model pembelajaran ini sehingga penelitiannya akan berjalan lancar. Sebelum menggunakan model ini juga diharapkan peneliti mengadakan penelitian lebih lanjut atau melihat literatur sebelumnya dan mencoba melakukan penerapan model ini pada materi yang lainnya, tingkatan yang berbeda maupun kemampuan matematis yang berbeda.